

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi saat dilakukan penelitian dengan menyajikan fenomena tersebut berupa kata – kata.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi kunci dari suatu penelitian ini. Dimana peneliti merencanakan, melakukan, serta melaporkan hasil penelitian. Peneliti terjun langsung di SD NU Kecamatan Pagu Kediri untuk melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan banyak data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri kemudian peneliti membuat laporan dengan deskripsi yang ada secara jelas.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk penelitian ini adalah SD NU Kecamatan Pagu yang berada di Kabupaten Kediri, beralamatkan di Jln. Masjid Balekambang

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum ada yang melaksanakan penelitian sebelumnya mengenai tentang kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di lembaga pendidikan tersebut. Selain hal itu, lokasi sekolah ini juga mudah dijangkau karena masih berada di Kabupaten Kediri.

## **1. Identitas Sekolah**

### **a. Sejarah Singkat SD NU Kecamatan Pagu**

Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Kecamatan Pagu yang berlokasi di Jl. Masjid Balekambang desa Tanjung Kecamatan Pagu lahir pada tanggal 16 Oktober 2015 bertepatan pada tanggal 3 Muharram 1437 H hari Jum'at Pon. Rapat pendirian itu dilaksanakan di ndalem Kyai Mahmud di Dusun Mantren Desa Tengger Kidul yang di pelopori oleh 9 tokoh pengurus MWC NU Kec. Pagu Periode 2011-2016. Beliau adalah :

- 1) KH. Mahmud Al – hafidz Mantren Tengger Kidul (Rais Syuriah)
- 2) KH. Imam Fatoni Balekambang Tanjung (Wakil Rais Syuriah)
- 3) KH. Imam Syafi'i Semen ( Ketua Tanfidziyah )
- 4) H. Mundirul Mahmud Sitimerto ( Wakil Rais Syuriah )
- 5) Gus Najib Sa'dulloh Mantren Tengger Kidul ( Katib )
- 6) Moh. Zanawi Bulurejo Semen ( Wakil Ketua )
- 7) Moh. Komarudin Kapurejo Pagu ( Sekretaris )

8) H. Ali Romadhon Ngatub Kambingan (Bendahara)

9) H. Muhsin Ngaglik Semen ( Wakil Bendahara )

**b. Visi, Misi, dan Tujuan SD NU Kecamatan Pagu**

**Visi:**

“Unggul Dalam IMTAQ, Berprestasi Dalam IPTEK, Serta Berbudaya Lingkungan Pondok Pesantren”

**Misi:**

- 1) Mengembangkan potensi spiritual, Keagamaan dan ketaqwaan
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 3) Mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 4) Menggali dan memupuk bakat dan minat siswa
- 5) Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman

**Tujuan:**

Tujuan Pendidikan SD Nahdlatul Ulama Kec. Pagu Kab. Kediri dirumuskan mengacu pada Tujuan Nasional, Tujuan Pendidikan Dasar, Visi, dan Misi yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Mewujudkan sistem pendidikan dengan memanfaatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional .
- 3) Dapat mengamalkan ajaran hasil proses belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Dapat meraih prestasi terbaik dalam bidang akademik dan non akademik.
- 5) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

- 6) Mengembangkan keberagaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan daerah.
- 7) Mampu mencerdaskan peserta didik dan guru, sehingga menjadi sekolah yang diminati dan dipercaya oleh masyarakat.
- 8) Sekolah sebagai pelopor dan penggerak lingkungan masyarakat sekitar

**Tujuan Khusus:**

Adapun yang menjadi tujuan khusus sekolah pada tahun pelajaran 2019 - 2020 adalah:

- a) Peningkatan pencapaian rata-rata jumlah Hasil Pencapaian Akademis.
- b) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- d) Meraih juara dalam lomba siswa prestasi baik ditingkat kecamatan maupun Kabupaten.
- e) Meraih juara olimpiade Matematika dan IPA baik di tingkat kecamatan maupun Kabupaten.
- f) Meraih juara dibidang Seni dan olahraga ditingkat kecamatan.
- g) Mampu menerapkan dan mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- h) Menjadi sekolah yang diminati dan dipercaya masyarakat.
- i) Menjadikan warga sekolah peduli lingkungan yang mendukung sekolah bersih dan hijau.

**D. Data dan Sumber Data**

1. Data

Data Primer yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- a) Implementasi kepemimpinan situasional kepala SD NU Kecamatan Pagu Kediri dalam menciptakan literasi Al – Qur'an.
- b) Implementasi Program dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.
- c) Hasil kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

Selain data primer terdapat data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Profil SD NU Kecamatan Pagu Kediri.
- 2) Data Siswa SD NU Kecamatan Pagu Kediri.
- 3) Fasilitas yang dimiliki oleh SD NU Kecamatan Pagu Kediri.
- 4) Struktur Organisasi SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Sumber data primer dapat diperoleh melalui hasil observasi secara langsung di SD NU Kecamatan Pagu Kediri dan wawancara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam, 1 guru kelas 1, 1 guru kelas 3, 1 guru kelas 5, dan 6 siswa dari kelas 1 sampai 6 di SD NU Kecamatan Pagu Kediri tentang profil, fasilitas, keadaan SD NU Kecamatan Pagu Kediri, kepemimpinan situasional kepala sekolah, program dalam menciptakan literasi Al – Qur'an serta hasil dari

kepemimpinan situasional dalam menciptakan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti memperoleh dari perpustakaan, terdiri dari buku, literatur, artikel, jurnal penelitian, dan dokumen yang berhubungan dengan kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur’an.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah atau tahapan penelitian untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian, antara lain:<sup>2</sup>

##### **a. Observasi**

Usman dan Purnomo dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah proses pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek dan subjek yang akan diteliti.<sup>3</sup> Maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengamati, mendengarkan, dan kemudian peneliti mencatat langsung dari hasil observasi mengenai fenomena – fenomena terhadap letak geografis, faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan literasi Al – Qur’an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

---

<sup>2</sup> Hardani dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120.

<sup>3</sup> Ibid 123.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* menurut Nazir, merupakan dialog yang dilakukan dua orang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam, guru kelas 1, guru kelas 3, guru kelas 5, dan 6 siswa dari kelas 1 sampai 6 di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan kejadian yang telah dilakukan pada saat penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan tulisan.<sup>5</sup> Ada beberapa dokumen yang diperoleh peneliti antara lain: foto SD NU Kecamatan Pagu Kediri, Foto pada saat wawancara, profil SD NU Kecamatan Pagu Kediri, visi , misi, dan tujuan, data siswa serta struktur organisasi SD NU Kecamatan Pagu Kediri. Studi dokumen dilakukan oleh peneliti karena digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data yang terdiri dari:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari subjek terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Wawancara

---

<sup>4</sup> 138.

<sup>5</sup> 150.

dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada informan. Berikut adalah tahapan yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara mendalam:

- 1) Tahap awal wawancara. Dimana peneliti melakukan perkenalan kepada informan yang terpilih. Setelah memperkenalkan diri kemudian peneliti mengajukan pertanyaan umum pada informan tentang profil informan dan kehidupan informan untuk menciptakan keakraban antara peneliti dengan informan.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan dengan menyampaikan tujuan penelitian dan alasan mereka dijadikan sebagai informan dalam penelitian tersebut.
- 3) Setelah menjelaskan maksud dan tujuan peneliti meminta izin persetujuan kepada mereka untuk setuju dijadikan informan. Jika informan tidak bersedia diwawancara pada saat itu maka, peneliti harus menawarkan pada hari dan jam berikutnya. Apabila informan juga belum setuju maka, peneliti meminta waktu yang tepat sesuai dengan kelonggaran waktu kepada informan agar bersedia diwawancarai.
- 4) Pada saat wawancara peneliti juga harus meminta izin jika akan merekam hasil wawancara tersebut.
- 5) Setelah semua tahapan sudah dilakukan dan informan setuju maka peneliti baru melakukan wawancara yang sesungguhnya dengan

memberikan pertanyaan yang serius mengenai konsep penelitian yang dirancang peneliti.<sup>6</sup>

b. Catatan Lapangan

Fungsi penting dari catatan lapangan yaitu dapat membantu peneliti dalam menggali dan memperoleh informasi serta dijadikan catatan bagi peneliti untuk mencatat hal penting terkait informasi dari partisipan.<sup>7</sup>

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian pada saat di lapangan. Pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung keadaan di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya, digunakan untuk menguji dan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar – benar merupakan penelitian ilmiah serta menguji data yang telah didapat. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Sehingga triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a) Triangulasi Sumber

---

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 145.

<sup>7</sup> W Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Terjemah* (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), 377.

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini maka, triangulasi sumber yang dipakai adalah wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas 1, guru kelas 3, guru kelas 5, dan 6 siswa. Selanjutnya data yang didapat dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan dari ke 12 sumber data.

b) Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik ini peneliti melakukan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang beda. Misalnya pada saat mengecek data peneliti melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dalam teknik pengecekan kredibilitas data tersebut memperoleh hasil yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk memastikan data mana yang dianggap benar dan tepat.

c) Triangulasi Waktu

Peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan sumber melalui beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi tetapi dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan lagi secara berulang – ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti merupakan anggota kelas yang digunakan sebagai sumber data.

## 3. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara berurutan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan hasil dari penelitian bisa disebarluaskan kepada orang lain. Dalam analisis data pada penelitian ini, maka peneliti melalui beberapa proses antara lain yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara langsung kepada kepala sekolah, observasi, studi dokumen di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pembuangan, dan penyederhaan data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Peneliti memilah hasil wawancara kepada kepala, waka kurikulum, dan guru Pendidikan Agama Islam SD NU Kecamatan Pagu Kediri mengenai kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri. Memilah hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD NU Kecamatan Pagu Kediri. Mengumpulkan sumber pendukung lainnya seperti buku, artikel, jurnal penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an siswa.

## 3. *Display* ( Penyajian data )

Peneliti melakukan parafrase untuk menyajikan dan menguraikan data yang masih berupa tabel atau bagan dari hasil penelitian di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

## 4. Kesimpulan

Kemudian peneliti menarik kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu implementasi kepemimpinan situasional kepala sekolah dan program peningkatan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

### **I. Tahap – tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan tahapan penelitian terhadap kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an dapat

berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan hal itu juga akan mempermudah dan memperlancar peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Dalam membantu peneliti melaksanakan penelitiannya diperlukan tahapan antara lain:

1. Perencanaan ( Pra lapangan )

Peneliti merencanakan lokasi untuk penelitian yang akan dilakukan, Meminta surat izin penelitian yang akan diberikan pada lembaga pendidikan yang dipilih sebagai lokasi penelitian, Melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian, Memilih informan yang berhubungan dengan fenomena yang ditemukan peneliti, Menyusun kelengkapan dan daftar pertanyaan pada saat penelitian dilakukan.

2. Pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung di SD NU Kecamatan Pagu Kediri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala SD NU Kecamatan Pagu Kediri, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas, dan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri.

3. Analisis data

Setelah pelaksanaan penelitian kemudian peneliti sudah memperoleh data dari kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Kemudian peneliti menganalisis data yang telah diperoleh yang untuk selanjutnya peneliti mendeskripsikan, menjelaskan, dan

menjabarkan hasil penelitian tersebut.

#### 4. Evaluasi

Dengan adanya evaluasi mengenai kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam menciptakan literasi Al – Qur'an di SD NU Kecamatan Pagu Kediri diharapkan memberikan sebuah contoh atau panutan pada kepala sekolah lain agar menerapkan program literasi Al – Qur'an di sekolah yang dikelolanya serta dapat menyempurnakan penelitian ini.<sup>8</sup>

Jadi untuk setiap tahapannya memiliki keterkaitan antara tahapan satu dengan tahapan yang lainnya. Untuk tahap pelaksanaan lapangan dan analisis data dilakukan secara berulang – ulang oleh peneliti pada saat analisis data. Hal itu dilakukan agar mendapat data yang tepat dan akurat.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 327.